

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif yang menggunakan desain studi kasus yaitu penelitian yang menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pemberian masase fundus uteri untuk mencegah risiko perdarahan kala III pada ibu bersalin normal di ruang VK RSUD Wangaya. Penelitian dalam keperawatan dibagi menjadi empat, diantaranya penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (relationship), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (causal). Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data aktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2017).

Jenis penelitian deskriptif terdiri dari rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey. Penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, kelompok, komunitas, atau institusi. Walaupun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas (Nursalam, 2017).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Ruang VK RSUD Wangaya Denpasar, selama 2 hari yaitu pada tanggal 30 April dan 3 Mei 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak dua pasien yang diamati dengan pemberian masase fundus uteri pada ibu bersalin normal dengan risiko perdarahan kala III. Subyek studi kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Ibu setelah melahirkan plasenta di Ruang VK RSUD Wangaya.
- b. Ibu kala III yang dilakukan masase fundus uteri.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis ibu persalinan kala III dengan penyakit kronis.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur masase fundus uteri untuk mencegah risiko perdarahan kala III pada ibu bersalin normal di Ruang VK RSUD Wangaya Denpasar tahun 2019.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus merupakan data sekunder yang diperoleh dengan pedoman metode dokumentasi. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik klien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian prosedur masase fundus uteri untuk mencegah risiko perdarahan pada kala III yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang VK RSUD Wangaya Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2014). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pemberian prosedur masase fundus uteri untuk mencegah risiko perdarahan kala III. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi ibu partus spontan kala III.

Alur pengumpulan data yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan pembimbing.
- 2) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dan Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 4) Mengajukan ijin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 5) Mengirim tembusan ijin penelitian kepada Kesbangpol Kota Denpasar.
- 6) Mengirim tembusan ijin penelitian kepada Kepala RSUD Wangaya.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 2) Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur masase fundus uteri untuk mencegah risiko perdarahan pada kala III dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

c. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa mengobservasi kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Setelah proses selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada coordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

d. **Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan studi dokumentasi. Lembar observasi prosedur masase fundus uteri terdiri dari 8 tahapan tindakan berupa *check list* yang diisi oleh peneliti dengan petunjuk pengisian yaitu memberi tanda “√” pada kolom “ya” apabila tindakan dilakukan dan memberi tanda “√” pada kolom “tidak” apabila tindakan tidak dilakukan. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

F. Metode Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data telah tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017).

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan selanjutnya membandingkan dengan teori dan ada, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan

rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut :

a. **Mereduksi data**

Setelah data terkumpul dalam bentuk catatan terstruktur dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif serta data obyektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic dan dibandingkan dengan nilai normal atau bahan yang menjadi acuan.

b. **Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

c. **Kesimpulan**

Data yang sudah disajikan kemudian dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi, dimana data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

G. Etika studi kasus

Pada bagian ini, diterangkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *informed consent*, *anonumity*, *confidentially* dan *etical clearance*.

a. ***Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Lembar persetujuan ini biasanya diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed*

consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* supaya subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka mereka wajib menandatangani hak dan kewajiban menjadi responden.

b. ***Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data.

c. ***Confidentiality* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.